

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.3 Kesimpulan

Latar belakang kedatangan masyarakat Bali di Desa Pegajahan pada saat terjadinya letusan gunung Agung pada tahun 1963. Pemerintah menawarkan program transmigrasi ke luar pulau Bali seperti Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera Utara. Sumatera Utara menjadi salah satu daerah tujuan para pengungsi korban letusan Gunung Agung, semata bukan hanya sebagai program transmigrasi saja melainkan ada perjanjian kontrak kerja di dalamnya dengan PNP IX. Kontrak kerja dengan PNP IX terjadi selama tiga kali yaitu kontrak pertama pada tahun 1963-1969, kontrak kedua pada tahun 1969-1972 dan kontrak ketiga pada tahun 1972-1975. Setelah kontrak kerja berakhir, masyarakat Bali ada yang kembali ke Bali dan ada yang menetap di Desa Pegajahan. Keinginan untuk menjadi masyarakat permanen di Desa Pegajahan kemudian terlealisasikan dalam pembangunan tempat ibadah berupa pura pada tahun 1989.

Sejak berada di Desa Pegajahan pada tahun 1963 sampai sekarang, mereka banyak mengalami perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan yang terjadi ini kemudian menjadi perbedaan antara penganut agama Hindu di Bali dengan penganut agama Hindu di Desa Pegajahan. Perbedaan antara Hindu Bali dengan Hindu Pegajahan ini dapat diketahui dari upacara Ngaben, Hari Raya Nyepi, upacara potong gigi, arsitektur rumahnya dan penggunaan Bahasa Bali dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat Bali di Desa Pegajahan yaitu tradisi pernikahan, tradisi ibu hamil, tradisi bayi hingga remaja (mendam ari-ari, lepas pusar, ngerorasin, pekambuhan, tiga bulanan, otonan dan potong gigi), sistem penamaan sesuai kasta, gotong royong, penjor, payung dan kain poleng.

Ritual yang masih dilakukan oleh masyarakat Bali di Desa Pegajahan yaitu Tri Sandya, mecaru, purnama dan tilem, tumpek landep, tumpek wariga, tumpek kandang, galungan dan kuningan, pagerwesi, saraswati, siwaratri, nyepi, melaspas, piodalan, ritual saat meninggal, ritual pemangku adat, ritual setelah memasak, ritual saat menanam dan panen.

5.4 Saran

Melalui hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan informasi mengenai sejarah lokal dari tradisi dan ritual Hindu Pegajahan di Desa Pegajahan. Kemudian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai perbedaan antara Hindu Bali dengan Hindu Pegajahan. Peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membahas mengenai sisi-sisi menarik lainnya dari Hindu Pegajahan.